

PERANCANGAN GEDUNG PERPUSTAKAAN DAERAH DI JAKARTA TIMUR SEBAGAI KOTA BERKELANJUTAN Dengan Pendekatan Hybird

Leicha Probosari¹, Atie Ernawati², Indah Yuliasari³
¹Universitas Indraprasta PGRI, Program Studi Arsitektur
leicaprobosari11@yahoo.com
²Universitas Indraprasta PGRI, Program Studi Arsitektur
atie2373@gmail.com
³Universitas Indraprasta PGRI, Program Studi Arsitektur
Yuliasari.wibowo@gmail.com

Absrak : *So rapidly the information needs of science and technology in the current era. The library as a center of information and technology to develop the intelligence potential of students, especially in terms of education. The role of libraries in society is very influential as a source of information, especially in school education facilities. In addition, the role of libraries as a means of disseminating information to the public. For this reason, it is necessary to have a container that is expected to be a means of self-development, so that it is expected to improve information to be better in the future and be able to reflect Hybird architecture buildings where the initial purpose is to design buildings which is convenient for each user by providing comfort in the form of combining two functions, namely parks and libraries.*
Password : Regional Library with Hybird Approach

Abstrak : Begitu pesatnya kebutuhan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi pada era saat ini. Perpustakaan sebagai pusat informasi dan teknologi guna mengembangkan potensi kecerdasan siswa siswi terutama dalam hal pendidikan. Peranan perpustakaan dalam masyarakat sangatlah berpengaruh sebagai sumber informasi terutama dalam sarana pendidikan sekolah. Selain itu peranan perpustakaan sebagai sarana penyebar luaskan informasi kepada masyarakat. Untuk itulah perlu adanya wadah yang diharapkan mampu menjadi sarana tempat pengembangan diri, sehingga diharapkan dapat memperbaiki informasi untuk menjadi lebih baik dimasa yang akan mendatang serta mampu mencerminkan bangunan bersitektur Hybird dimana tujuan awal yaitu merancang bangunan yang nyaman untuk setiap penggunaanya dengan memberikan kenyamanan dalam bentuk penggabungan dua fungsi yaitu taman dan perpustakaan.

Kata kunci : Perpustakaan Daerah dengan Pendekatan Hybird

PENDAHULUAN

Pada di era yang modern ini semakin pesatnya informasi ilmu pengetahuan dan teknologi maka informasi yang disajikan dan diperbarui, semakin banyak pula buku yang diterbitkan dalam bentuk bacaan buku, majalah, jurnal, koran maupun laporan penelitian. Maka perpustakaan terus mengembangkan koleksi bukunya dan layanannya. Perpustakaan Daerah Jakarta Timur ini terletak di jalan Jatinegara IV kompleks pendidikan Rawa Bunga. Perpustakaan ini dioperasikan terakhir pada tahun 2015.

Sehingga Perpustakaan Daerah Jakarta Timur Tidak lagi ada. Perpustakaan Daerah Jakarta Timur ini dahulu tidaklah banyak fasilitas yang disediakan, sehingga masyarakat dan siswa siswi sekolah yang berada di sekitarnya tidak terlalu berminat untuk mengunjungi perpustakaan tersebut. Selain itu perpustakaan ini terkesan kaku. Sedangkan perpustakaan selain tempat untuk membaca, tetapi juga sebagai tempat untuk berkumpul yang rekreatif. Selain itu ada juga buku yang disediakan tidaklah banyak untuk sekelas

perpustakaan daerah atau pun umum. Karna mengingat pengguna bukan saja siswa SD, SMP atau pun SMA tetapi masyarakat sekitar atau pun mahasiswa juga mengunjungi perpustakaan tersebut. Tujuan dari revitalisasi Perpustakaan Daerah Jakarta Timur ini ialah memberikan suatu perancangan desain ulang untuk menunjang Perpustakaan Daerah Jakarta Timur sebelumnya, memperbaiki layout ruang perpustakaan agar dapat digunakan secara efisien dan maksimal dan mendesain agar perpustakaan tidak terlihat kaku. Dengan memberi fasilitas, koleksi yang memadai dan suasana yang menyenangkan dengan memberikan suasana hijau pada daerah yang padat penduduk. Perpustakaan ini diharapkan dapat memberi dampak positif untuk masyarakat sekitar.

METODOLOGI

Metode perancangan yang digunakan untuk merancang perpustakaan daerah :

Dalam merancang sebuah bangunan perpustakaan sekaligus taman yang tidak terlihat kaku dan juga memperhatikan pola sirkulasi sehingga tidak ada ruangan yang terbuang sia-sia. Konsep pendekatan yang digunakan yaitu Arsitektur Hybrid ini untuk menjawab permasalahan diatas. Arsitektur Hybrid yaitu merancang sebuah bangunan dengan menggabungkan 2 fungsi yang berbeda. Dengan menggunakan konsep ini, bangunan dapat berfungsi sesuai dengan efektif.

Arti kata Hybrid meliputi:

1. Persilangan
2. Pencampuran
3. Penggabungan

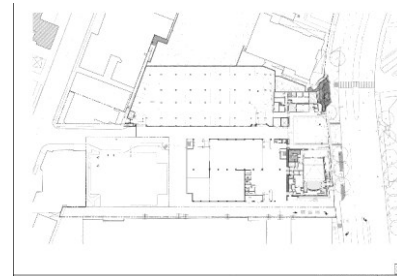
Menurut peneliti pendekatan Hybrid merupakan salah satu metode perancangan dalam sebuah karya Arsitektur yang muncul di era post modern. Secara etimologi hybrid merupakan penggabungan beberapa aspek yang berbeda (binary esposisi), tentunya dalam bidang arsitektural.

Salah satu preseden yang digunakan, ialah bangunan Perpustakaan Hollywood Barat.

Perpustakaan ini dibangun untuk memaksimalkan hubungannya antara taman dan perpustakaan. Bangunan ini fasadnya seperti aset sipil utama di kota, dan dari lantai atas dapat melihat kota dan perbukitan Hollywood. Perpustakaan ini menampung toko-toko desain, restoran, dan klub malam. Proyek perpustakaan mencapai sertifikasi LEED US Green Building Council di tingkat perak



Gambar 1: Fasad Perpustakaan
Sumber: *Benny Chan*



Gambar 2: Site Plan
Sumber: *Benny Chan*



Gambar 3: Lantai Dasar
Sumber: *Benny Chan*



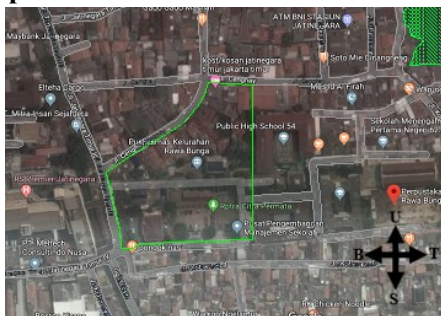
Gambar 4: Lantai 2
Sumber: Benny Chan



Gambar 5: Lantai 3
Sumber: Benny Chan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Tapak



Gambar 6: Lokasi Tapak
Sumber: Google Maps

Lokasi tapak terletak di jalan Jatinegara Timur III, Jakarta Timur. Lokasi ini merupakan tanah milik pemerintah DKI Jakarta yang disalahgunakan sebagai perumahan warga setempat. Berikut adalah batasan-batasan

Batasan site:

Batasan Utara : Jalan Cenghay
Batasan Selatan : Jalan Kober Kecil
Batasan Timur : Sekolah SMA 54
Batasan Barat : Jalan Jatinegara Timur III

Untuk lahan terbangun yang akan dirancang di Jakarta Timur. Yaitu sebagai berikut :

Luas Tapak : ± 14830m² / 1,4ha
KDB : 30 %
KLB : 1,2

Maka dari peraturan yang sudah ditetapkan, lahan terbangun adalah 14830 m² jika disesuaikan dengan KDB yang ditetapkan sebesar 30% sehingga perpustakaan ini jumlah lantainya yaitu 3 lantai.

Zoning Area



- **Publik**
- **Servis**
- **Privat**
- **Vegetasi**
- **Perairan**
- **Jalur Kendaraan**
- **Jalur Pejalan Kaki**

Gambar 7: Zoning
Sumber: Data Pribadi

Pencahayaan

Bangunan perpustakaan pada site akan menghadap ke barat dan belakang bangunan akan menghadap ke timur. Sehingga matahari leluasa masuk melalui belakang dan depan bangunan.



Gambar 8: Pencahayaan
Sumber: Data Pribadi

Kebisingan

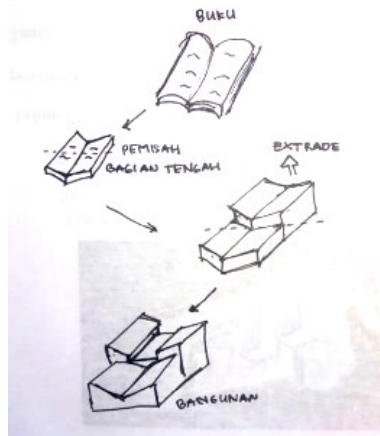
Tingkat kebisingan paling banyak dikeluarkan yaitu dari arah timur. Karna memang arah Timur merupakan Jalan Utama yang banyak dilalui kendaraan. Sehingga nantinya bangunan akan berada di sisi barat guna mengurangi kebisingan.



Gambar 9: Kebisingan
Sumber: *Data Pribadi*

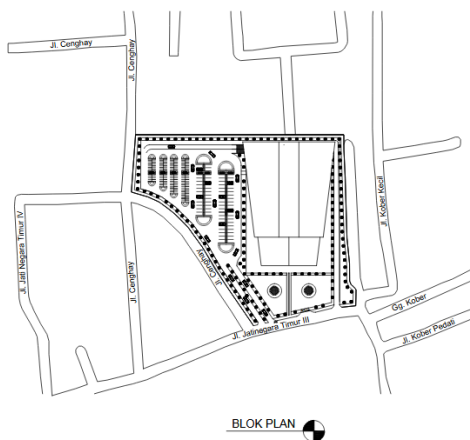
Analisis Gubahan Bentuk dan Ruang

Analisis terhadap bentuk dan ruang terinspirasi dari sebuah buku yang terbuka kemudian di aplikasikan menjadi fasad bangunan untuk memberi identitas pada bangunan perpustakaan.



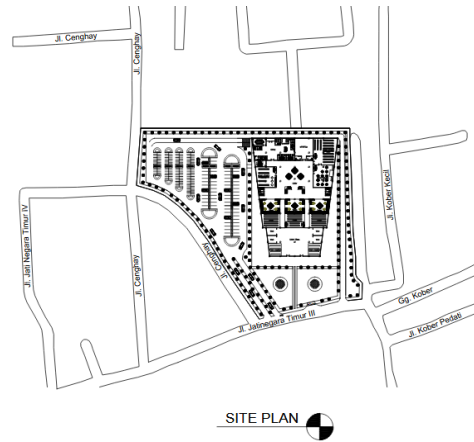
Gambar 10: Transformasi Bentuk
Sumber: *Data Pribadi*

Blok Plan



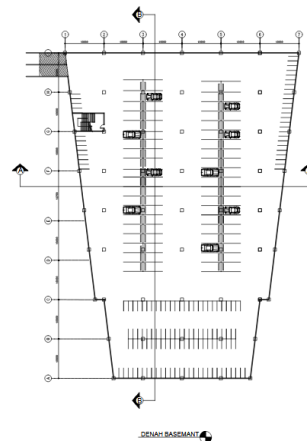
Gambar 11. Blok Plan
Sumber : *analisa penulis*

Site Plan



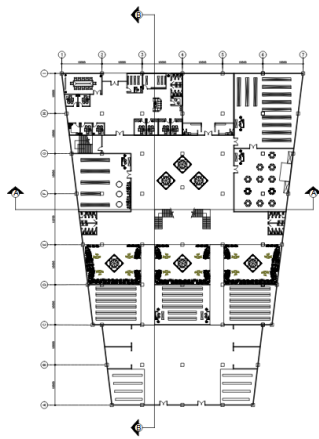
Gambar 12. Site Plan
Sumber : *analisa penulis*

Denah Basement

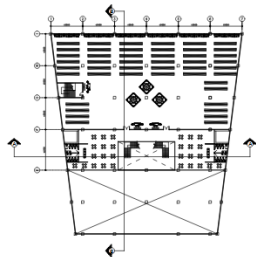


Gambar 13. Denah Basement
Sumber : *analisa penulis*

Denah

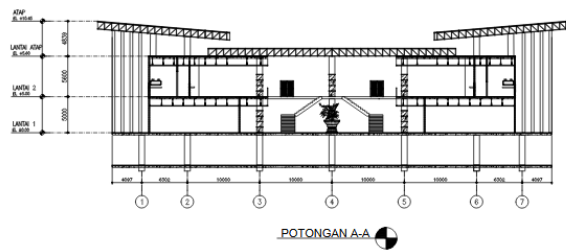


Gambar 14. Denah Lantai 1
Sumber : analisa penulis

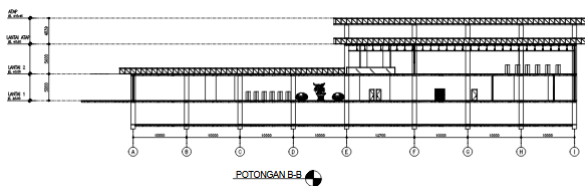


Gambar 15. Denah Lantai 2
Sumber : analisa penulis

Tampak

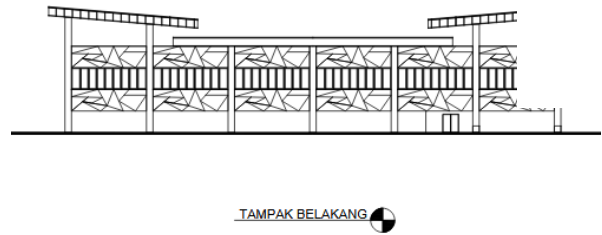


Gambar 16. Potonga A-A
Sumber : analisa penulis

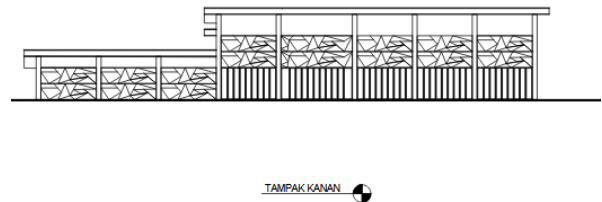


Gambar 17. Potongan B-B
Sumber : analisa penulis

Potongan



Gambar 18. Tampak Belakang Belakang
Sumber : analisa penulis



Gambar 19. Tampak Kanan Bangunan
Sumber : analisa penulis

PENUTUP

Simpulan

Perancangan gedung perpustakaan daerah di kecamatan Jatinegara dengan pendekatan Arsitektur Hybrid sangat diperlukan untuk menegaskan fungsi dari bangunan serta dapat membuktikan bahwa bangunan perpustakaan tidaklah kaku dan monoton.

Potensi pendekatan Arsitektur Hybrid ini memberi sirkulasi dengan baik, desain fasad yang tidak kaku dan monoton serta cukupnya area hijau yang dapat mengurangi udara panas dan meningkatkan kenyamanan pada pengguna.

Saran:

1. Perancangan Perpustakaan daerah dapat memperoleh suatu perubahan untuk wilayah tersebut..
2. Pentingnya suatu sirkulasi yang baik untuk akses bagi masyarakat sekitar.
3. Pengaplikasian konsep Arsitektur hijau dengan pendekatan hybrid dimana menggabungkan ke fungsi perpustakaan dan fungsi taman

4. Untuk memberi karakteristik yang kuat pada bangunan perpustakaan, perlu diadakan kajian mendalam terhadap potensi keadaan lingkungan sekitar juga bermanfaat terhadap pengguna perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Trimono, 1997. *tugas pokok dari perpustakaan*
Darmono, 2007 : 165 . *Layanan perpustakaan*
Lasa Hs, 2007 : 169 . *Layanan perpustakaan, Layanan Referansi*
Soeatminah, 1992 : 152 . *Layanan Referensi*

Darmono, 2007: 174 . *Sirkulasi Layanan*

Johnson Favaro, 2019 . Perancangan Perpustakaan Hollywood Barat. http://www.archdaily.com/914492/west-hollywood-library-johnson-favaro?ad_source=search&ad_medium=search_result_all

Peraturan Perundangan

- Pasal 4 UU No.43 tahun 2007 tentang tujuan Perpustakaan
pasal 3 UU No.43 tahun 2007 tentang fungsi perpustakaan
pasal 20 UU No.43 tahun 2007 tentang jenis-jenis perpustakaan